



Metode Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Pada Saat Dilakukan IVA Test

Rossi Septina^{1*}, Titim Adrianingsih²

¹Program Studi Kebidanan, STIKes Bhakti Pertiwi Indonesia, Indonesia, Kode Pos 12620

²PMB Titim Adrianingsih, SSiT, Bd.M.Kes, Sumedang, Indonesia,

E-mail:* rossiseptina19@gmail.com

Doi : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v3i2.970>

Info Artikel:

Diterima :
2022-07-15

Diperbaiki :
2022-07-25

Disetujui :
2022-08-05

Kata Kunci: Iva Test,
Kecemasan, Terapi Musik

Abstrak: IVA test adalah suatu tindakan untuk mendeteksi secara dini pada kasus kanker serviks pada seorang perempuan dengan menggunakan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Metode terapi menggunakan musik yaitu suatu proses yang dapat menghubungkan antara aspek penyembuhan musik pada kondisi pasien dengan situasi fisik/tubuh, emosi, mental, spiritual, kognitif dan kebutuhan sosial seseorang. pada ibu yang diberikan terapi musik 86,7% mengalami tingkat kecemasan ringan. Penulis dalam ini melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemberian terapi musik pada saat pemeriksaan iva test pada ibu. Kegiatan ini dilakukan pada di hari Sabtu, 28 Mei 2022 pada pukul 09.00-12.30 WIB dengan jumlah ibu yang dilakukan pemeriksaan sebanyak 15 orang. Pada kegiatan ini membuktikan pentingnya terapi musik untuk mengurangi tingkat kecemasan ibu saat dilakukan pemeriksaan Iva Test.

Abstract: The IVA test is an action to detect early cervical cancer in a woman using the Visual Inspection with Acetic Acid (IVA) method carried out by health workers. The therapeutic method using music is a process that can connect aspects of healing music in the patient's condition with the physical/body situation, emotional, mental, spiritual, cognitive and social needs of a person. 86.7% of mothers who were given music therapy experienced mild anxiety levels. The author in this case does community service in the form of providing music therapy at the time of the iva test on the mother. This activity was carried out on Saturday, May 28, 2022 at 09.00-12.30 WIB with 15 mothers being examined. This activity proves the importance of music therapy to reduce maternal anxiety levels

Keywords: Iva Test, Anxiety,

Pendahuluan

Penyakit kanker merupakan salah satu jenis penyakit tidak menular yang ditandai dengan adanya sel yang abnormal yang bisa berkembang tanpa terkendali serta memiliki kemampuan untuk menyerang dan berpindah antar sel dan jaringan tubuh. *World Health Organization* (WHO) menyebutkan kanker sebagai salah satu penyebab kematian utama di seluruh dunia. (Kemenkes RI, 2019)

Di Indonesia, kanker leher rahim berada di peringkat pertama dari 10 Jenis penyakit kanker dengan presentase 25% (data dari 12 pusat patologi Indonesia tahun 1997), dan 36% dari kanker yang terjadi pada perempuan. Di RSCM, pada tahun 1998 (*Hospital Based Registry*) prevalensi kanker leher rahim menduduki peringkat pertama sebanyak 231 kasus (33,24% dari kasus keganasan lainnya) (Kemenkes RI, 2018).

Data yang bersumber dari Rumah Sakit Kanker Dharmais, terlihat pada tahun 2018, kasus kanker serviks sebesar 10,69. Upaya preventif yang telah dilakukan adalah dengan melakukan screening melalui metode Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Upaya dalam screening tersebut menjadi salah satu program kerja yang terintegrasi dengan kegiatan di Puskesmas yang dilakukan pada perempuan usia 30-50 tahun. Upaya ini perlu dilakukan pada provinsi dengan cakupan rendah dalam hal screening iva test, salah satu nya provinsi Jawa Barat yang masih cukup rendah yaitu sebesar 3,02%. Selain pendekatan promotif dan preventif, upaya pengendalian kanker juga dapat dilakukan melalui pengobatan untuk kanker servik. (Kemenkes RI, 2019)

Pencegahan dini mencegah kanker servik yaitu melalui **pencegahan primer**, baik melalui upaya penyuluhan pada masyarakat, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, tidak berganti ganti pasangan, serta dengan pemberian imunisasi HPV pada usia remaja sebelum kontak seksual (Kemenkes RI, 2019).

Terapi musik merupakan salah satu terapi yang menggunakan musik dengan sifat nonverbal (Djohan, 2006). Menurut Dayat Suryana (2012: 7) terapi musik yaitu terapi menggunakan aspek-fisik, emosional, mental, sosial, estetika dan spiritual untuk meningkatkan atau mempertahankan kesehatan mereka.

Peran musik bukan seperti obat yang dapat dengan segera dapat menghilangkan rasa cemas. Terapi ini juga tidak dengan segera mengatasi sumber penyakit. Efektivitas musik sebagai alat terapi akan terjadi apabila seorang terapis

memiliki keterampilan yang memadai untuk menjadikan musik sebagai sarana yang tepat (Setiadi. 2012).

Salah satu cara untuk mengurangi tingkat kecemasan pada pasien yaitu menggunakan terapi musik, terapi musik digunakan secara lebih komprehensif termasuk untuk mengatasi rasa sakit, pada kasus manajemen stress dan kecemasan dan untuk menstimulasi pertumbuhan dan pengembangan bayi. Para ahli menyimpulkan bahwa hampir semua jenis musik dapat digunakan untuk musik terapi yang disesuaikan dengan kondisi emosi, keinginan pasien dan tidak lupa memperhatikan tingkat usia (Djohan, 2006).

Terapi musik bekerja menekan sistem saraf simpatik untuk penurunan respon stres tubuh dan memicu kerja otak untuk melepaskan hormon endorfin, meningkatkan kadar hormon dopamin, dan memblokir jalur nyeri, semua yang dapat membantu untuk meningkatkan rasa kesejahteraan (Lin, et al, 2011; Guetin, 2009)

Terapi musik digunakan pada kondisi gangguan kejiwaan, cacat fisik, gangguan sensorik, masalah medis, masalah penuaan, meningkatkan konsentrasi belajar, mendukung latihan fisik, cacat perkembangan serta mengurangi stres dan kecemasan (Dayat Suryana, 2012).

Upaya untuk mencegah terjadinya kanker serviks maka petugas kesehatan dalam hal ini berperan memberikan penyuluhan kesehatan tentang pentingnya pemeriksaan Iva Test. Berdasarkan survey pendahuluan dari 5 pasien yang disurvei tanpa menggunakan terapi musik, keseluruhan ibu pada tingkatan cemas tinggi dan takut saat dilakukan iva test oleh bidan, sedangkan untuk ibu yang diberikan terapi musik saat dilakukan pemeriksaan iva test 80% ibu mengalami tingkatan kecemasan ringan. Dari masalah ini, penulis selaku bidan melakukan terapi musik kepada ibu-ibu yang akan melakukan pemeriksaan iva test dan diharapkan ibu-ibu tidak merasa cemas dan lebih tenang saat dilakukan pemeriksaan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada 28 Mei 2022 pukul 09.00-11.30 yang dilaksanakan di Klinik PBM Titim Adrianingsih, SSiT, M.Kes. Subyek dalam kegiatan ini yaitu 30 ibu yang sudah menikah. Metode pengabdian masyarakat dengan kegiatan nya yaitu melakukan pemeriksaan iva test tanpa menggunakan terapi musik dan menggunakan terapi musik saat dilakukan

pemeriksaan yang diharapkan berguna untuk mengurangi tingkat kesemasan pada ibu saat dilakukan pemeriksaan.



Gambar 1. Alur Pengabdian Kepada Masyarakat Tentang Terapi Musik Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Saat Dilakukan Pemeriksaan Iva Test

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa pada ibu yang diberikan terapi musik saat dilakukan pemeriksaan iva test didapatkan hasil bahwa tingkat kecemasan ibu saat dilakukan pemeriksaan iva test yaitu pada tingkatan kecemasan ringan (86,7%), sedangkan ibu yang tidak diberikan terapi musik tingkat kecemasan ibu yaitu pada tingkatan sedang (73,3%). Hasil pada kegiatan ini didapatkan bahwa terapi musik pada ibu saat dilakukan tindakan pemeriksaan iva test membuat ibu lebih tenang dan tidak mengalami kecemasan yang diakibatkan rasa takut saat dilakukan pemeriksaan.



Gambar 2. Kegiatan saat melakukan tindakan pemeriksaan iva test

Tabel

Tabel 1. Hubungan Terapi Musik Dengan Tingkat Kecemasan Pasien

Status Terapi	Tingkat Kecemasan Pasien				Total	
	Ringan		Sedang		n	%
	n	%	N	%		
Tidak Diberikan Musik	4	26,7	11	73,3	15	100
Diberikan Terapi Musik	13	86,7	2	6,5	15	100

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sesuai dengan teori terdahulu yang menyatakan bahwa terapi musik secara komprehensif bermanfaat untuk mengatasi rasa sakit, management stress, patostimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Peran musik tentunya bukan seperti obat yang dapat dengan segera dapat menghilangkan rasa cemas. Musik juga tidak dengan segera mengatasi penyakit. Efektivitas musik sebagai alat terapi apabila terapis memiliki keterampilan yang memadai untuk menjadikan musik sebagai sarana yang tepat untuk pengobatan (Setiadi. 2012)

Penanganan kecemasan dengan pemberian terapi farmakologi seperti antiansietas atau antidepresan (Kaplan dan Sadock, 2010). Selain terapi farmakologi, sekarang juga telah banyak dikembangkan terapi nonfarmakologi dalam mengurangi tingkat kecemasan perawat dapat melakukan tindakan mandiriya yaitu menggunakan terapi musik (Natalina, 2013).

Kesimpulan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa bahwa setelah diberikan intervensi dengan terapi musik dan tanpa diberikan terapi menunjukkan perbedaan tingkat kecemasan yaitu pada ibu yang diberikan terapi musik yaitu menunjukkan tingkat kecemasannya ringan saat dilakukan pemeriksaan IVA test sedangkan pada ibu yang tidak diberikan terapi musik, ibu mengalami tingkat kecemasan sedang, sehingga penulis dalam hal ini menyimpulkan bahwa dengan pemberian terapi musik, tingkatan kecemasan ibu ringan. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, semoga pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya dapat mengembangkan kembali terapi musik dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat melakukan tindakan pemeriksaan kepada pasien, agar pasien tidak merasa cemas dan cukup tenang saat dilakukan pemeriksaan oleh bidan atau tenaga kesehatan lainnya.

Ucapan Terima Kasih

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis dalam hal ini mengucapkan banyak terima kasih kepada tenaga medis dalam hal ini bidan-bidan yang telah bersedia bekerjasama dalam melakukan kegiatan ini serta kepada ibu-ibu dan para suami yang telah mengizinkan istrinya untuk dilakukan pemeriksaan dini IVA test dalam upaya mencegah kanker serviks.

Referensi

- Campbell, D. (2001). Efek mozart memanfaatkan kekuatan musik untuk mempertajam pikiran, meningkatkan kreativitas, dan menyehatkan tubuh. Jakarta: PT Gramedia Utama
- Djohan. (2006). Terapi Musik (teori dan aplikasi). Yogyakarta: Galang Press
- Dayat Suryana. (2012). Terapi Musik. [http://books.google.co.id /books?id=fuCO5gqmoVcC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_buy#v=onepage&q&f=false](http://books.google.co.id/books?id=fuCO5gqmoVcC&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_vpt_buy#v=onepage&q&f=false).
- Guetin, S. (2009). Impact of Music Therapy On Anxiety And Depression For Patients with Alzheimer's Disease and an The Burden Felt By The Main Caregiver

(feasibility study). *Encephale journal* Vol. 35: 57-65. French.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19250995>.

Kaplan dan Sadock. (2010). *Sinopsis Psikiatri*. Tangerang: Binarupa Aksara

Natalina, Dian. (2013). *Terapi Musik Bidang Keperawatan*. Jakarta: Mitra Wacana Medika

Guetin, S. (2009). Impact of Music Therapy On Anxiety And Depression For Patients with Alzheimer's Disease and an The Burden Felt By The Main Caregiver (feasibility study). *Encephale journal* Vol. 35: 57-65. French.
<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19250995>.

Kemenkes RI. 2019.. Pusdatin. Beban Kanker Di Indonesia. .
<https://pusdatin.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin/Infodatin-Kanker-2019.pdf>

Kemenkes RI. 2018. 1542 WUS lakukan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara dengan IVA test dan Sadanis di 15 Kelurahan Tingkat Kota Cimahi
<http://p2ptm.kemkes.go.id/post/1542-wus-lakukan-deteksi-dini-kanker-leher-rahim-dan-kanker-payudara-dengan-iva-test-dan-sadanis-di-15-kelurahan-tingkat-kota-cimahi>

Setiadi. 2012. Konsep&Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik . Yogyakarta : Graha Ilmu